

**HUBUNGAN ANTARA KEBERAGAMAAN DENGAN INTENSI
PROSOSIAL TERHADAP KORBAN BENCANA GEMPABUMI
YOGYAKARTA DAN JAWA TENGAH
PADAMAHASISWA MUSLIM
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

Oleh:

Astri Andromeda Achmad
M2A001017

**Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro**

ABSTRAK

Intensi prososial adalah niat dan kecenderungan individu untuk berperilaku prososial yang dilakukan atau direncanakan untuk menolong orang lain, tanpa memperhatikan motif penolongnya. Perilaku prososial diduga dipengaruhi oleh keberagaman individu, yaitu sikap dan perilaku seseorang yang meyakini, membenarkan dan melaksanakan ajaran agamanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara keberagaman dengan intensi prososial terhadap korban bencana gempa bumi pada mahasiswa Muslim Program Studi Psikologi Universitas Diponegoro Semarang.

Sampel penelitian berjumlah 144 orang, dengan karakteristik mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Diponegoro meliputi pria dan wanita, beragama Islam. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Skala Intensi Prososial yang berjumlah 32 item ($\alpha=0,9020$) dan Skala Keberagaman yang berjumlah 37 item ($\alpha=0,9044$).

Berdasarkan hasil analisis data dengan metode *Spearman Rank Correlation* diperoleh koefisien korelasi *rho* sebesar 0,542 dengan $p=0,000$ ($p<0,01$). Nilai tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara keberagaman dengan intensi prososial terhadap korban bencana gempa bumi Yogyakarta dan Jawa Tengah. Sumbangan efektif (*RSquare*) dalam penelitian ini adalah sebesar 0,294 artinya intensi prososial 29,4% ditentukan oleh keberagaman, sedangkan sisanya sebesar 70,6% ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak diungkapkan dalam penelitian ini.

Katakunci: intensi prososial, keberagaman, mahasiswa